

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, L.J, 2014, hlm. 3) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata penulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan data yang berupa angka-angka (Danim, 2002, hlm.51). Penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena yang didapat secara mendalam mengenai peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa Pandemi COVID-19 dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan pada keluarga yang memiliki anak usia 7-10 tahun di Desa Wotgali Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Peneliti menganggap studi kasus dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini karena fokus pada penelitian terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan (Yin, 2013, hlm. 9). Dalam hal ini peneliti ingin mengungkapkan bagaimana peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi COVID-19. Dengan adanya pertanyaan “bagaimana”, pertanyaan dalam penelitian ini akan tepat dijawab melalui metode penelitian kualitatif studi kasus (Yin, 2013, hlm. 10).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Unit atau subjek penelitian adalah unit atau subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini, subjek penelitian dapat berupa individu, keluarga, organisasi atau pun kejadian tertentu (Yona, 2006). Menurut Creswell dalam (Fatonah, 2018) Pemilihan partisipan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode purposeful sampling yakni peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena. Dalam hal ini peneliti memilih orang tua. Orang tua dianggap akan mampu menjawab pertanyaan penelitian. Sebagaimana yang dikutip dari Patton dalam (Fatonah, 2018), yakni memilih individu yang kaya akan informasi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak

Ratu Chaerunnisa Syifadia, 2021

PERAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK USIA 7-10 TAHUN DI DESA WOTGALI KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

usia 7-10 tahun. Peneliti menemukan 2 orangtua sebagai partisipan/informan dalam penelitian ini.

Tempat penelitian dilakukan di Desa Wotgali, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena di Desa Wotgali terdapat TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan Sekolah Dasar yang sedang melaksanakan sekolah daring. Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan di Desa Wotgali mayoritas anak-anak duduk di bangku Sekolah Dasar dengan usia rata-rata 7-10 tahun dimana pada anak usia tersebut peran orangtua diperlukan dalam proses pendampingan belajar anak di rumah. Selain itu, peneliti juga mudah memperoleh informasi dengan responden yang terlibat yaitu para orangtua di desa tersebut.

3.3. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mengisi lembar pengamatan (observasi) dengan parameter penilaian tingkah laku tertentu. Menurut Patton dalam (Nasution, 2002, hlm 59) data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan itu terjadi. Dalam teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung melihat proses pendampingan belajar anak oleh orangtua.

2. Teknik wawancara

Menurut Moleong (2014) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban itu (hlm. 186). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila diteliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2013, hlm. 194).

Ratu Chaerunnisa Syifadia, 2021

PERAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KELUARGA YANG MEMILIKI ANAK USIA 7-10 TAHUN DI DESA WOTGALI KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan diantara pewawancara dan yang diwawancarai dengan cara tanya jawab mengenai masalah, tujuan, untuk memperoleh informasi yang ingin digali.

Wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan. Peneliti akan mewawancarai keluarga terutama orangtua yang memiliki anak usia 7-10 tahun di Desa Wotgali, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti mengenai bagaimana peran orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19 ini.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan												Alat yang digunakan	Tempat
		Maret				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Studi Pendahuluan														
2.	Perizinan ke Desa														
3.	Wawancara dengan Keluarga Ibu Anijah														
4.	Wawancara dengan Keluarga Ibu Salamah														
5.	Wawancara lanjutan 2 keluarga														

Tabel 1.3 Pelaksanaa Kegiatan Wawancara

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010, 199). Danial dan Warsiah (2009) mengungkapkan studi dokumentasi merupakan pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian (hlm. 79). Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang berkaitan dengan objek dan tujuan penelitian.

Teknik dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan data identitas subjek responden, lokasi penelitian, dan data yang mendukung penelitian. Alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi yaitu laptop, recording, dan buku catatan. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara.

3.4 Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013, hlm. 234).

Metode yang dipilih untuk menganalisa data adalah metode analisa interaktif, yang mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (reduction data) yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Jawaban yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan (dikelompokkan), jawaban yang sama dan yang berbeda dipisahkan, dan menentukan temanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data.

2. Penyajian Data (display data) yaitu data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara, diuraikan sesuai dengan reduksi yang telah dilakukan.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi dan selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis data yang ada kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan yang bersifat tentative. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian lapangan (Sugiyono, 2014, hlm. 336)

Jadi, dalam proses analisis data peneliti harus melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, reduksi data diperoleh dari data lapangan yang dalam bentuk laporan secara rinci, penyajian data dalam bentuk kutipan hasil dari wawancara dan yang terakhir penarikan kesimpulan yaitu menganalisis data yang diwujudkan menjadi kesimpulan.